

Peranan mahasiswa dalam mengatasi krisis identitas nasional

Irfan Subhi

prodi Hukum Ekonomi Syariah; Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: Irfansubhi7@gmail.com

Kata Kunci:

Krisis; identitas; nasional;
mahasiswa; budaya lokal

Keywords:

Crisis; ident; national;
student;local culture

ABSTRAK

Keterkaitan antara Mahasiswa dalam mengatasi krisis identitas nasional berdampak signifikan terhadap krisis identitas yang marak terjadi di zaman sekarang ini, Peristiwa ini terjadi akibat banyaknya kebudayaan yang masuk di kalangan masyarakat. Krisis Identitas merupakan fenomena dimana seseorang mempertanyakan keberadaan dia di Dunia ini, Sedangkan krisis identitas nasional adalah kondisi ketika identitas nasional mengalami ketidakstabilan, hal ini menyebabkan beberapa warga negara yang melupakan budaya asli dan lebih cenderung kepada budaya luar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai peranan mahasiswa dalam mengatasi krisis identitas Nasional yang marak terjadi di kalangan masyarakat sekarang ini, Para mahasiswa akan mengembangkan budaya local untuk membangun lagi identitas nasional demi mewujudkan persatuan dan kesatuan. Penulisan jurnal ini menggunakan sistem kajian pustaka dengan target mahasiswa di indonesia, mengenai krisis identitas nasional, data yang di ambil dalam penulisan ini meliputi beberapa sumber. Hasil penilitian ini menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan dimana mahasiswa berperan dalam mewujudkan identitas nasional dengan beberapa cara, salah satunya mengadakan event yang melestarikan budaya lokal seperti mengadakan lomba tari di sekolah-sekolah dasar, karena pendidikan mengenai budaya lokal harus di berikan sejak dulu.

ABSTRACT

The relationship between students in overcoming the national identity crisis has a significant impact on the identity crisis that is rampant in today's era, this incident occurs due to the many cultures that enter society. Identity crisis is a phenomenon where someone questions their existence in this world, while the national identity crisis is a condition when national identity experiences instability, this causes some citizens to forget their original culture and tend to be more inclined towards foreign cultures. This study aims to find out about the role of students in overcoming the national identity crisis that is rampant in society today, Students will develop local culture to rebuild national identity in order to realize unity and togetherness. The writing of this journal uses a literature review system targeting students in Indonesia, regarding the national identity crisis, the data taken in this writing includes several sources. The results of this study show significant progress where students play a role in realizing national identity in several ways, one of which is holding events that preserve local culture such as holding dance competitions in elementary schools, because education about local culture must be given from an early age.

Pendahuluan

Krisis Identitas nasional menjadi topik pembicaraan sekarang ini, Dimana banyaknya kebudayaan yang masuk dalam unsur Masyarakat Indonesia, Peranan Mahasiswa disini sangat dibutuhkan karena mahasiswa sebagai garda terdepan dalam mencapai tujuan bangsa, pemikiran mahasiswa yang visioner akan di perlukan. Krisis identitas nasional ini sangat penting untuk di perhatikan demi masa depan bangsa yang cerah apalagi akan ada visi misi Indonesia emas 2045 maka mahasiswa di era sekarang harus melek terhadap permasalahan ini, karena mahasiswa di era sekarang ini yang akan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

mewujudkan visi misi tersebut. Mahasiswa disini sudah memikirkan Solusi untuk mengatasi permasalahan di atas dengan cara banyak mengadakan event budaya yang melibatkan generasi muda seperti mengadakan sanggar tari maupun mengadakan lomba menyanyikan lagu daerah. Solusi mahasiswa untuk membuat lomba menyanyikan lagu daerah merupakan Langkah yang solutif demi mewujudkan persatuan dan kesatuan, menyanyikan lagu daerah dapat memberikan pemahaman mengenai budaya dari lagu tersebut.

Identitas nasional adalah identitas yang terhubung dengan kelompok yang lebih besar dan diikat oleh kesamaan material (budaya, agama, dan bahasa) serta immaterial (keinginan, cita-cita, dan tujuan). Secara etimologis, istilah “identitas nasional” berasal dari istilah bahasa Inggris “identity” yang merujuk pada karakteristik, tanda-tanda atau identitas yang berkaitan dengan sesuatu atau objek yang membedakannya dari yang lain. Kepribadian publik suatu negara memiliki kualitas, atribut, dan keunikan tersendiri yang tidak sepenuhnya ditentukan oleh unsur-unsur pendukungnya. Elemen-elemen tersebut terdiri dari (1) variabel objektif, yang mencakup faktor geografis, alam, dan segmen; selanjutnya (2) unsur abstrak, yang menggabungkan variabel-variabel yang dapat diverifikasi, sosial, politik, dan sosial yang dimiliki oleh negara. Beberapa karakter publik berasal dari sumbernya, khususnya premis bangsa, wilayah, dan keadaan topografi. Kepribadian publik merujuk pada kualitas atau karakteristik yang membuat suatu bangsa menjadi unik dan dapat dikenali dari berbagai negara. Identitas berasal dari budaya yang memiliki ketrampilan negara, yang menekankan adanya suatu wilayah sosial lokal tertentu yang memiliki kualitas dan tujuan serupa. Kepribadian publik Indonesia adalah ciri khas atau merek dagang yang dimiliki Indonesia yang dapat membedakan negara Indonesia dari negara-negara lain di seluruh dunia.

Pembahasan

Integrasi di ambil dari Bahasa Inggris *Integration* yang berarti sempurnatau semuanya menjadi satu, yang di tafsirkan bahwa integrasi adalah menjadi satu yang sempurna dan tidak ada kurang satupun, jika dikompresikan dengan istilah Nasional maka akan membentuk pengertian suatu peleburan antara satu budaya dengan budaya lainnya, satu agama dengan agama lainnya, satu suku dengan suku lainnya, sehingga membentuk satu lingkaran arsir yang melahirkan suatu istilah yang dinamakan Identitas Nasional. Di dalam negara Indonesia ini masih banyak simpang siur terkait penjelasan mengenai istilah “Integrasi”, ada yang menyebut bahwa integrasi merupakan asimilasi budaya, yang Dimana penyebutan tersebut sudah sangat beda arti. Asimilasi merupakan suatu peleburan budaya yang menghilangkan budaya asli, sedangkan yang dimaksud dalam integrasi nasional ini merujuk pada menyatukan dua budaya tanpa menghilangkan budaya aslinya yang nantinya dua budaya ini dapat saling sejalan dengan harmonis.

Peran mahasiswa disini akan menjadi seorang Agen Of Change yakni agen perubahan, karena mahasiswa identik dengan pemikiran dan ide yang tinggi, kontribusi seorang mahasiswa dalam Gerakan mengatasi tantangan globalisasi yang semakin hirup pikup, Gerakan mahasiswa ini dapat dimulai dengan penguatan terhadap identitas nasional,

salah satunya dengan cara tetap menjaga adanya budaya local atau kearifan local yang tetap berjalan meskipun derasnya arus globalisasi.

Indonesia merupakan suatu negara yang beragam akan suku, budaya, dan agama, maka dari itu Indonesia perlu adanya identitas yang akan membuat suatu bangsa mengenali diri sendiri, untuk identitas adalah suatu yang penting dan perlu ada terhadap suatu negara, karena identitas akan melambangkan ciri khas dari suatu negara yang di lihat dari suku, budaya, maupun Bahasa negara itu sendiri. Suatu negara akan mendapat pengakuan dari negara lain apabila ia memiliki identitas yang jelas, Identitas nasional adalah perumpaan dari perwujudan nilai-nilai budaya yang utuh, tumbuh dan berkembang di kehidupan suatu bangsa yang dibedakan oleh negara-negara lain di dalam proses berkehidupan. Diambilah Kesimpulan bahwa setiap bangsa atau negara di dunia memiliki ciri khasnya sendiri yang membedakan disetiap negara, tidak terkhusus Indonesia karena Indonesia tebentuk atas berbagai ras, suku, budaya serta agama yang berbeda-beda, dengan demikian sulit untuk mendeskripsikan identitas negara Indonesia, maka dari itu para pendahulu Negara Indonesia mencanangkan yang namanya Bhineka Tunggal Ika yang sekarang menjadi landasan dasar dan pandangan hidup yang menjadikan identitas negara Indonesia jelas dan akan mempersatukan Indonesia di bawahnya. Di dalam identitas membuat adanya pandangan untuk mempertahankan sumber daya yang terkandung di dalamnya.

Adapun makna dan peran nasionalisme, yakni Nasionalisme di Indonesia merupakan sebuah kajian sejarah yang menarik karena istilah ini telah mengalami pasang surut baik dalam aspek politik maupun sosial dari waktu ke waktu. Pemetaan konsep nasionalisme di wilayah Indonesia memerlukan kemauan politik dan sosial, karena hal ini menunjukkan tekad masyarakat Indonesia untuk beradaptasi dengan konsep nasionalisme di tengah gencarnya perekonomian dunia. Nasionalisme juga merupakan konsep yang menguatkan rasa identitas nasional dan rasa bangga terhadap bangsa tertentu, Nasionalisme juga memiliki pengaruh dalam konteks sehat dan positif. Sikap Gotong royong juga menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia, seperti halnya nenek moyang yang mewariskan budaya yang berharga bagi berlangsungnya hidup ibu pertiwi, perkembangan zaman juga akan berpengaruh terhadap budaya gotong-royong, arus zaman memang mengerikan jika tidak bijak dalam menghadapi tantangan zaman maka akan terbawa arus. Sikap ini mencerminkan mengenai sikap asli orang Indonesia yang termuat dalam Pancasila sila ke 5, hal ini mencerminkan bahwa gotong-royong juga merupakan bagian identitas nasional dan inilah yang menjadi alasan mengapa gotong-royong harus di terapkan oleh seluruh Masyarakat Indonesia terutama para Mahasiswa

Kesimpulan dan Saran

Peran mahasiswa pendatang dalam membantu melestarikan budaya di wilayah pagesangan indah adalah dengan intrakulikuler dan esktrakulikuler, jalur intrakulikuler merupakan jalur yang dimana praktiknya di dasarkan pada substansi dari perguruan tinggi, sedangkan jalur ekstrakulikuler dengan menerapkan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) mengenai seni dan budaya yang dimana mahasiswa akan mengisi kegiatan tersebut dengan pelestarian budaya-budaya lokal yang di dukung oleh masyarakat, karena jika dua pihak melaksanakan kegiatan secara bersamaan akan tercipta lingkara

arsir, yang dimana kegiatan akan menjadi lancar dan akan kemungkinan berhasil. Adapun tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengatasi krisis identitas, seperti kekacuan politik yang dimana bisa mengubah pandangan Masyarakat, karena dampak politik itu sangat signifikan dalam pembentukan karakter Masyarakat dalam negeri.

Daftar Pustaka

- Aziz, Rahmat, ‘Pendidikan Ulul Albab Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Malang’, *Progresiva: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 2.1 (2007), pp. 307–20
- Dewi, A. A., Hidayati, D. A. N., & Putri, D. E. M. P. Krisis Identitas Nasional pada Generasi Muda di Era Globalisasi. *Indigenous Knowledge*, 2(4), 332-338.
- Indah, R. N. (2010). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa UIN Maliki malang melalui pengembangan kualitas argumentation claims. <http://repository.uin-malang.ac.id/669/>
- Nugraheni, Sofia Dewi, and Fatma Ulfatun Najicha, ‘Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Era Milenial’, *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12.2 (2023), pp. 110–21, doi:10.33061/jgz.v12i2.9966
- Rahardjo, Mudjia, ‘Penguatan Karakter Dan Nilai-Nilai Budaya Bangsa’, 2017 <http://repository.uin-malang.ac.id/1309/>
- Sumbulah, Umi, ‘De-Radicalisation of Indonesian Students: A Case Study of UIN Malang’, *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 25.August (2017), pp. 155–64
- Tobing, Dies L, Gracia Feby, Yeski Sitepu, Hana Tresia Sidabutar, and Dewi Putri, ‘Dampak Globalisasi Dan Digitalisasi Terhadap Partisipasi Kewarganegaraan Di Era Modern’, 21.1 (2024)
- Zulfa, Aulia, and Fatma Ulfatun Najicha, ‘Urgensi Penguatan Identitas Nasional Dalam Menghadapi Society 5.0 Di Era Globalisasi’, *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3.2 (2022), p. 65, doi:10.31002/kalacakra.v3i2.6267